

HUBUNGAN MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN SEMESTER II DI AKBID PRIMA HUSADA BOGOR TAHUN 2017

Rani Purwani¹, Marchatus Soleha²

Dosen Tetap Prodi S I Kebidanan^{1,2}
STIKES Abdurahman Palembang^{1,2}

Email: ranipurwani@gmail.com, marchatusoleha14@gmail.com

ABSTARCT

The research was carried out based on a preliminary study conducted at the Prima Husada Academy in Bogor in 2017 and found that there were many low academic achievements of DIII midwifery semester II students (GPA <2.75). The aim of this study was to find out the relationship between interest and family environment with learning achievement of DIII semester midwifery students. II at Akbid Prima Husada Bogor in 2017. This type of research is quantitative analysis, using a cross sectional approach. The population in this study were all second semester students of Akbid Prima Husada Bogor, namely 158 students. The samples taken were 63 students. The sampling method is simple random sampling technique and uses the Lemeshow formula. This research was conducted in May 2017. The results showed that there was a relationship between interest and learning achievement with a P value = 0.002 (P <0.05) and there was a relationship between the family environment and learning achievement with a P value = 0.002 (P < 0.05). Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant relationship between interest and family environment on learning achievement. It is hoped that future research will use a different research design in order to obtain different research findings.

Keywords: *Interest, Family Environment, Learning Achievement.*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Akbid Prima Husada Bogor tahun 2017 didapatkan banyak prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II yang rendah (IP < 2,75). Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya hubungan minat dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II di Akbid Prima Husada Bogor tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Akbid Prima Husada Bogor yaitu sebanyak 158 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 63 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling dan menggunakan rumus lemeshow. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar dengan nilai P Value= 0,002 (P<0,05) dan ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar dengan nilai P Value = 0,002 (P<0,05). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara minat dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda agar mendapatkan temuan penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Minat, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan/inteligensi, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dunia pendidikan di jaman yang sangat maju ini merupakan suatu tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua masyarakat luas. Dengan pendidikan, masyarakat akan dapat berkembang secara optimal atau bahkan mendapat kesempatan yang lebih tinggi lagi untuk pendidikan yang selanjutnya (Kirnantoro, 2008; UU, 2012).

Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru. Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman dan interaksi social. Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik actual maupun potensial) dan perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relative permanen. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman atau latihan yang menyangkut aspek fisik maupun psikis, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berpengetahuan menjadi tahu tentang sesuatu, dari tahu menjadi lebih tahu, dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan dan sebagainya. Akhir-akhir ini, konsep belajar didekati menurut paradigma konstruktivisme, di mana belajar merupakan hasil konstruksi sendiri (pembelajar) sebagai interaksi dengan lingkungan belajar. Berdasarkan paradigma konstruktivisme tentang belajar tersebut maka media mediated instruction menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan belajar secara optimal yang merupakan indikator mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas (Firdaus, 2011).

Hasil belajar (prestasi belajar) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang diperilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh seseorang (Tri, 2006). Berhasil atau tidaknya seseorang untuk belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar (prestasi belajar)

yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah motivasi dan minat (Dalyono, 2010).

Menurut hasil penelitian Mesa Sagita (2016) menjelaskan bahwa adanya hubungan motivasi rendah dengan prestasi belajar sebanyak 66,7%, minat rendah sebanyak 88,2%, kesiapan belajar buruk 97,1% serta cara belajar yang buruk 97,6% (Bahri, 2011).

Prestasi belajar dinyatakan dalam skore hasil tes atau angka yang diberikan dosen berdasarkan pengamatannya saja atau keduanya yaitu hasil tes serta pengamatan dosen pada waktu peserta didik melakukan diskusi kelompok. Prestasi atau keberhasilan belajar dinyatakan dalam berbagai indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi (IP), angka kelulusan prediksi keberhasilannya dan semacamnya (Azwar, 2009).

Pengukuran prestasi belajar dapat diukur dengan melihat nilai-nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS) maupun Dokumen Hasil Studi (DHS) mencerminkan prestasi belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar (Chotimah, 2015).

Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah mengahayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar (Sugihartono, 2007).

Minat adalah kecenderungan yang tetap meperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Hariyanto, 2016).

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi rata-rata juga mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Setiap peningkatan minat satu unit skor akan memberikan peningkatan terhadap prestasi belajar (Asvio, 2016).

Menurut (Hariyanto, 2016) menyatakan bahwa kehidupan rumah tangga yang harmonis akan

berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Keadaan keluarga dimana ayah dan ibu sering bertengkar akan membuat mahasiswa menjadi malas belajar dirumah dan memilih untuk keluar jalan-jalan untuk megusir rasa kesal sedangkan orang tua yang menerapkan disiplin pada siswa pasti akan sangat bermanfaat. Siswa akan tumbuh menjadi anak yang disiplin dan tentu saja prestasi belajarnya akan meningkat.

Khafid dan Suroso (2007) dalam jurnal penelitiannya menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sejatiningtyas (2009) yang menyimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar (Mulyani, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan rancangan metode penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian dimana variabel dependen dan independen diukur pada waktu yang relatif bersamaan. Dimana sebagai variabel dependen adalah prestasi belajar mahasiswa semester II, dan sebagai variabel independen adalah minat dan lingkungan keluarga.

Penelitian ini dilakukan di Akbid Prima Husada Bogor yang berlokasi di Jalan Cilendek, Bogor. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Jan-Feb 2017 untuk Proposal dan bulan Mei-Juni 2017 untuk KTI. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II di Akbid Prima Husada Bogor yang berjumlah 158 orang (Notoadmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Data yang diambil adalah data primer. Analisa data dengan analisa univariat menggunakan analisis *descriptive statistic* dan bivariat uji statistik yang digunakan ialah uji kai kuadrat (*Chi-Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data yaitu analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara minat dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II, maka hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian Motivasi dan Kesiapan Belajar, dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester II di Akbid Prima Husada Bogor Tahun 2017 (n=63)

Variabel	N	(%)
A. Dependen		
1. Prestasi Belajar		
• Tinggi	27	42.9
• Rendah	36	57.1
B. Independen		
1. Minat		
• Tinggi	34	54.0
• Rendah	29	46.0
2. Lingkungan Keluarga		
• Tinggi	29	46.0
• Rendah	34	54.0

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi pada prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II di Akbid Prima Husada Bogor Tahun 2017, bahwa dari 63 sampel pada penelitian ini, Pada variabel dependen yaitu prestasi belajar didapatkan sebanyak 27 responden (42,9%) memiliki nilai IP (indeks prestasi) $\geq 2,75$ atau prestasi belajar tinggi, dan 36 responden (57,1%) memiliki nilai IP (indeks prestasi) $< 2,75$ atau prestasi belajar rendah. Pada variabel independen minat di dapatkan 34 responden (54,0%) yang memiliki minat belajar tinggi dan 29 responden (46,0%) memiliki minat belajar rendah. Pada variabel lingkungan keluarga di dapatkan 29 responden (46,0%) yang memiliki lingkungan keluarga tinggi dan 34 responden (54,0%) yang memiliki lingkungan keluarga rendah.

Tabel 2 Analisa Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester II di Akbid Prima Husada Bogor Tahun 2017 (n=63)

Variabel	Prestasi Belajar				p-value
	Tinggi, jika nilai $(\geq 2,75)$		Rendah, jika nilai $(< 2,75)$		
	n	%	n	%	
1. Minat					
• Tinggi	21	77,8	13	23,1	0,002
• Rendah	6	22,2	23	76,9	
2. Lingkungan					
Keluarga	19	70,4	10	27,8	0,002
• Tinggi	8	29,6	26	72,2	
• Rendah					

Berdasarkan tabel 2 dari 34 responden mahasiswa DIII kebidanan semester II yang memiliki minat tinggi, ternyata 21 orang (77,8%) prestasi belajar tinggi. Sedangkan yang prestasi belajarnya rendah hanya 13 orang (23,1%). Dari 29 responden yang minatnya rendah, ternyata hanya 6 orang (22,2%) yang prestasi belajarnya tinggi. Sedangkan sebanyak 23 orang (76,9%) prestasi belajarnya rendah. Data ini sesuai dengan kerangka teori semakin tinggi minat semakin tinggi prestasi belajar, semakin rendah minat semakin rendah prestasi belajar. Hasil uji statistik *p value* $0,05 < 0,002$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar.

Berdasarkan tabel 2 dari 29 responden mahasiswa DIII kebidanan semester II yang memiliki lingkungan keluarga tinggi, ternyata 19 orang (70,4%) prestasi belajar tinggi. Sedangkan yang prestasi belajarnya rendah hanya 10 orang (27,8%). Dari 34 responden yang lingkungan keluarga rendah, ternyata hanya 8 orang (29,6%) yang prestasi belajarnya tinggi. Sedangkan sebanyak 26 orang (72,2%) prestasi belajarnya rendah. Data ini sesuai dengan kerangka teori semakin tinggi lingkungan belajar semakin tinggi prestasi belajar, semakin rendah lingkungan belajar semakin rendah prestasi belajar. Hasil uji statistik *p value* $0,05 < 0,002$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar.

Hasil penelitian Agus Widiyatmo (2010) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai

minat yang tinggi juga mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Setiap peningkatan minat satu skor akan memberikan peningkatan terhadap prestasi belajar. begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswati (2012) didapatkan hasil penelitian serupa adanya hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar (Suwarno, 2008).

Belajar bukan merupakan siksaan dan tidak memberikan manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan pelajaran. dosen yang berhasil membina kesediaan belajar mahasiswa berarti telah melaksanakan hal yang penting demi keberhasilan mahasiswanya. Sebab, minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. seseorang yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat (Sunarsih, 2009).

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Mahasiswa malas untuk belajar maka tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat mahasiswa, lebih mudah dipelajari sehingga minat dapat meningkatkan hasil belajar. Minat merupakan hasil belajar dan menyokong untuk belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu mahasiswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar, menggairahkan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Bahri, 2011).

Khafid dan Suroso (2007) dalam jurnal penelitiannya menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sejatiningtyas (2009) yang menyimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Menurut Tu'u (2004) yang dikutip oleh Helena (2012), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Jika keluarga harmonis hubungan orang tua dengan anak dapat berjalan dengan lancar, kondisi yang baik itu cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik.

Menurut (Hariyanto, 2016) menyatakan bahwa kehidupan rumah tangga yang harmonis akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Keadaan keluarga dimana ayah dan ibu sering bertengkar akan membuat mahasiswa menjadi malas belajar dirumah dan memilih untuk keluar jalan-jalan untuk mengusir rasa kesal sedangkan orang tua yang menerapkan disiplin pada mahasiswa pasti akan sangat bermanfaat. Mahasiswa akan tumbuh menjadi anak yang disiplin dan tentu saja prestasi belajarnya akan meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil yang telah dilakukan dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di Akbid Prima Husada Bogor 9 Mei tahun 2017, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

Dari hasil penelitian ini dan setelah dilakukan uji statistik maka dapat disimpulkan ada hubungan yang *signifikan* antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II.

Dari hasil penelitian ini dan setelah dilakukan uji statistik maka dapat disimpulkan ada hubungan yang *signifikan* antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester II.

DAFTAR PUSTAKA

Asvio, N. (2016) 'Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester Iii Program Studi Diploma Iii Kebidanan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi', *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), p. 95. doi: 10.31958/jaf.v3i1.394.

Azwar (2009) *Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Bahri, S. (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chotimah, C. K. (2015) 'Hubungan Motivasi Dan Minat Masuk Program Studi D Iii Icsada Bojonegoro (Motivation and Interests Into Relationship Study Program D Iii Midwifery Students With Learning Achievement Stikes Icsada Bojonegoro)', pp. 34–42.

Dalyono (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firdaus (2011) *Jurusan Kebidanan Mendominas*. Medan.

Hariyanto, S. (2016) 'Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen', *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), pp. 80–85.

Kirnantoro (2008) *Jurusan Kebidanan Masih Menjadi Favorit*. Yogyakarta: Wordpress.com.

Mulyani, D. (2018) 'HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR', *Journal of Physics: Conference Series*, 943(1), pp. 27–31. doi: 10.1088/1742-6596/943/1/012017.

Notoadmodjo (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sunarsih, T. (2009) *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN BIMBINGAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STIKES A. YANI YOGYAKARTA*, *American Journal of Research Communication*. Available at: [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf) %0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003 %0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf %0Awww.

Suwarno (2008) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Tri, A. C. (2006) *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

UU (2012) ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG PENDIDIKAN TINGGI’,
Экономика Региона, 12(2), pp. 115–121.